

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera Cindai Alus

Pondok pesantren Darul Hijrah Putera Cindai Alus Martapura didirikan pada tanggal 8 Maret 1986 dengan pimpinan umum K.H Gazali Mukhtar, dan direktur K.H Zarkasyi Hasbi Lc. Pondok ini didirikan untuk mewujudkan amanat sekaligus wasiat pimpinan pondok modern Gontor terhadap para alumninya. Pondok ini berdiri di atas tanah yang luasnya kurang lebih 15 hektar dan terletak di wilayah Rt VIII desa Cindai Alus Martapura. Tanah tersebut merupakan wakaf dari bapak Letnan Edy Syahrani dan bapak H. Bakran Lazim yang diserahkan kepada yayasan pondok pesantren Darul Hijrah dalam sebuah akte ikrar wakaf dengan nadzir K.H Gazali Mukhtar tanggal 14 Maret 1986.

Keberadaan Pondok Pesantren Darul Hijrah ini setiap tahunnya semakin berkembang. Hal itu dapat dilihat dari meningkatnya jumlah santri disetiap tahunnya, serta pembangunan fisik yang semakin bertambah begitu juga fasilitas yang dimiliki oleh pondok pesantren Darul Hijrah putera semakin lengkap.

Adapun program pendidikan yang dilaksanakan di pondok pesantren Darul Hijrah putera adalah pendidikan terpadu yang merupakan gabungan dari program pendidikan yang dilaksanakan oleh Departemen Agama dan pendidikan kepesantrenan.

Dulu pada saat pertama kali didirikan, lokasi pondok ini masih dalam kawasan hutan, penduduknya masih sangat jarang, keadaan jalan masih belum layak untuk dilalui kendaraan bermotor roda empat dan dua. Sekarang lokasi pondok ini sangat strategis dan mudah diakses karena transportasi bisa langsung ke halaman pondok.

Masyarakat sekitar memang sangat membutuhkan dan merasakan manfaat dari keberadaan pondok pesantren ini, buktinya dalam setiap acara keagamaan, mulai dari pelaksanaan shalat Jumat sampai pada mengisi berbagai kegiatan pengajian dan ceramah agama pada hari-hari besar petugas adalah santri-santri dan alumni dari pondok ini.

Perkembangan sosial dan agama di Indonesia telah mewariskan kepada kita dua sistem pendidikan yang sejajar, kedua sistem tersebut adalah sistem pendidikan agama dan sistem pendidikan umum. Oleh karena itulah pondok pesantren Darul Hijrah yang moderen menggabungkannya dalam kurikulum sekolah. Ada tiga bentuk lembaga pendidikan dalam pesantren ini. Pertama Madrasah Tsanawiyah, kedua SMP, dan ketiga Madrasah Aliyah.

2. Gambaran Umum Madrasah Aliyah

Madrasah Aliyah didirikan pada tahun 1992 dengan status terdaftar pada masa itu. Jumlah murid pertama Madrasah ini hanya 21 orang. Kemudian seiring dengan perkembangan pondok pesantren Darul Hijrah sampai sekarang, madrasah ini sudah terakreditasi A, dan telah meluluskan siswa sebanyak 673 orang. Sebagian besar dari mereka melanjutkan keperguruan tinggi.

Selama madrasah ini berdiri ada dua orang yang menjabat sebagai kepala sekolah sampai sekarang. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.1. DAFTAR NAMA KEPALA MADRASAH YANG PERNAH MENJABAT DI MADRASAH ALIYAH DARUL HIJRAH PUTERA

No	Nama	Periode
1	KH. Hamdani Azmi, Lc	1992-1996
2	M. Agus Riatim Noor, SH	1996-Sekarang

Sumber: *Dokumen Administrasi Tata Usaha Madrasah Aliyah*

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah

Visi dari Madrasah Aliyah ini adalah “Membentuk tamatan Madrasah Aliyah yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berilmu pengetahuan, terampil, dan profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat di dalam era globalisasi”

Misi dari Madrasah Aliyah ini adalah:

- Mampu mengamalkan ajaran Islam
- Mampu melanjutkan keperguruan tinggi
- Terampil, mandiri, produktif sesuai dengan program studi yang dipelajari agar dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang sejahtera.

4. Kondisi guru, staf administrasi, siswa dan fasilitas Madrasah Aliyah

a. Guru

Jumlah guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera Martapura keseluruhan 35 orang yang terdiri dari 5 orang guru tetap dan 30 orang guru honor, dan terdiri dari 32 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru, jabatan dan tugas mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.2. DAFTAR NAMA GURU TETAP PADA MADRASAH ALIYAH DARUL HIJRAH PUTERA TAHUN PELAJARAN 2007-2008

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Ust. Agus Riatim Noor, SH	Kepala Madrasah	PPKn
2.	Ust. KH. Zarkasyi Hasbi, Lc	Guru Tetap	Ushul Fiqh
3.	Ust. H. Gufran Haq	Guru Tetap	Nahwu, Hadis
4.	Ust. H. Zafrullah Hadi	Guru Tetap	Balaghah, Tauhid
5.	Ust. Drs. Asnawari Rahman	Guru Tetap	Listening, Fathul Qomus

Sumber: *Dokumen Administrasi Tata Usaha Madrasah Aliyah*

Selain guru tetap ada juga guru tidak tetap (tenaga honor) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.3. DAFTAR NAMA GURU TIDAK TETAP PADA MADRASAH ALIYAH DARUL HIJRAH PUTERA TAHUN PELAJARAN 2007-2008

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Ir. Eko Agus Haryono	Guru Honor	Fisika
2.	Basuki Rahman	Guru Honor	Tajwid, Tahfiz Alquran
3.	A. Ghazali Rahman	Guru Honor	Tauhid, Fiqih, Shorf
4.	Abdul Qadir, SH.I	Guru Honor	Mahfuzat, Al-Ahlak
5.	Rahmani, S.Ag.	Guru Honor	Muthalaah, Insya
6.	Zuhairi Noor Afzan, SP	Guru Honor	Ekonomi
7.	A. Razi Makarim	Guru Honor	Muthalaah, Insya
8.	Bambang Pribadi, SP	Guru Honor	Matematika
9.	Subhan Fitriadi, MP	Guru Honor	Biologi, Kimia
10.	Masyhur, S.Hut	Guru Honor	Matematika, Kimia
11.	Noor Ifansyah, S.Pd	Guru Honor	Antropologi, geografi
12.	Idy Alwi, S.Pd.I	Guru Honor	Bahasa Inggris
13.	Gusti Shanty SR, S.Pd	Guru Honor	Bahasa Indonesia
14.	Hafiz Ridho	Guru Honor	Imla, Insya, Fiqih
15.	Ahmad Saubari	Guru Honor	T.Lughah, Tarikh Islam
16.	Masrufah, A.Md	Guru Honor	Matematika, B.Indonesia
17.	Khiril Anwar	Guru Honor	Khot
18.	M. Lutfi	Guru Honor	Tamrin Lughah
19.	Mi'rajurahman	Guru Honor	Bahasa Inggris
20.	Wahyuddin, S.Pd	Guru Honor	Bahasa Indonesia
21.	Zinal Abidin	Guru Honor	Muthalaah, Shorf, Insya
22.	Agus Muslim, S.Pd.I	Guru Honor	Nahwu, Shorf
23.	Hermansyah	Guru Honor	Hadis
24.	Jahidin, S.Pd.I	Guru Honor	Grammer, Reading
25.	M. Yusuf, S.Pd	Guru Honor	Conversation
26.	Dra. Hj. Susilawaty, M.Pd	Guru Honor	Bahasa Indonesia
27.	Sugeng Karyanto, S.Pd	Guru Honor	PKn, Sosiologi
28.	Antung Tamin, S.Pt	Guru Honor	Biologi
29.	Drs. Suroso	Guru Honor	Kimia, Reading
30.	Rini Sudiartu, S.T	Guru Honor	Fisika, Matematika

Sumber: *Dokumen Administrasi Tata Usaha Madrasah Aliyah*

b. Staf Administrasi dan Pegawai

Madrasah Aliyah pondok pesantren Darul Hijrah Putera Martapura 2 staf administrasi dan 2 pegawai, yang memiliki tanggung jawab yang berbeda. Untuk

mengetahui kondisi staf administrasi dan pegawai di lingkungan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera Martapura, dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.4. DAFTAR NAMA STAF ADMINISTRASI DAN PEGAWAI DI LINGKUNGAN MADRASAH ALIYAH DARUL HIJRAH PUTERA TAHUN PELAJARAN 2007-2008

No	Nama	Jabatan
1.	Nurrahamad	Kepala Tata Usaha
2.	Nuriansyah	Staf Tata Usaha
3.	Dwi Handoyo	Pengelola Perpustakaan
4.	Ramlan	Pesuruh

Sumber: *Dokumen Administrasi Tata Usaha Madrasah Aliyah*

c. Siswa

Jumlah siswa yang terdaftar dalam buku administrasi sekolah Madrasah Aliyah 293 siswa. Terdiri dari 54 siswa kelas I Exp, 43 siswa kelas III Exp, 59 siswa kelas IV, 74 siswa kelas V, dan 63 siswa kelas VI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.5. KEADAAN MURID DILINGKUNGAN MADRASAH ALIYAH DARUL HIJRAH PUTERA TAHUN PELAJARAN 2007-2008

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	I Experimen A	29
2.	I Experimen B	25
3.	III Experimen	43
4.	IV	39
5.	IV MBI	20
6.	V IPA	16
7.	V Bahasa	35
8.	V MBI	23
9.	VI IPA	27
10.	VI Bahasa	36
Jumlah		293

Sumber: *Dokumen Administrasi Tata Usaha Madrasah Aliyah*

d. Fasilitas

Adapun keadaan bangunan Madrasah Aliyah pondok pesantren Darul Hijrah Putera cukup memadai, teratur dan bersih. Dibangun secara permanen dan semi permanen yang berada pada lokasi yang strategis hingga menunjang proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.6. FASILITAS YANG TERSEDIA PADA MADRASAH ALIYAH DARUL HIJRAH PUTERA TAHUN PELAJARAN 2007-2008

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Belajar	10	Baik
2.	Kantor Tata Usaha	1	Baik
3.	Ruang Dewan Guru	1	Baik
4.	Kantor Kepala Madrasah	1	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	WC Murid	6	Baik
7.	WC Dewan Guru	3	Baik
8.	Tempat Parkir	1	Baik
9.	Lapangan Olah Raga	4	Baik
10.	Ruang OSDA	1	Baik
11	Ruang Komputer	1	Baik
12	Laboratorium IPA	1	Baik
13	Ruang Praktek Menjahit	1	Baik
14	Asrama Siswa	10	Baik
15	Mesjid	1	Baik

Sumber: *Dokumen Administrasi Tata Usaha Madrasah Aliyah*

B. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan penyajian hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah penulis tetapkan; yaitu: wawancara, observasi, angket dan dokumenter.

Pengumpulan data yang tersebut di atas dilakukan bersamaan dalam kurun waktu 60 hari; yaitu sesuai dengan waktu riset yang telah ditetapkan (surat riset terlampir), terhadap responden yang terdiri dari 3 orang guru atau ustadz yang

memegang mata pelajaran bahasa Arab yang terdiri dari materi *nahwu*, *muthalaah*, dan *balaghah* dan 50 orang siswa Madrasah Aliyah Darul Hijrah Putera Tahun Pelajaran 2007-2008. Sedangkan wawancara dengan informan penulis dilaksanakan beberapa kali dalam waktu terpisah, begitu pula dokumentasi. Sehingga dalam waktu 60 hari data yang penulis perlukan dalam penelitian ini telah terkumpul.

Data-data yang telah terkumpul dalam penelitian ini disajikan dengan interpretasi seperlunya dari penulis. Selain itu penyajian data penulis kelompokkan sesuai dengan urutan permasalahan, kemudian penulis analisis dan ditarik kesimpulan secara induktif.

Dalam penelitian ini ada tiga orang guru bahasa Arab dan 50 siswa yang menjadi subjek penelitian. Pertama H. Zafrulah Hadi lahir di barabai pada tanggal 03 September 1964. Pendidikan terakhir yang beliau peroleh adalah SLTA Gontor Ponorogo, pengalaman mengajar selama 15 tahun. Mengajar mata pelajaran *balaghah*

Kedua Ahmad Razi Makarim lahir di Tamban pada tanggal 10 Juli 1975. Pendidikan terakhir yang beliau peroleh adalah Madrasah Aliyah Darul Hijrah, pengalaman mengajar selama 13 tahun. Mengajar mata pelajaran *muthalaah* dan *insya*

Ketiga Agus Muslim, S.Pd.I lahir di Banjarbaru pada tanggal 21 Maret 1979. Pendidikan terakhir yang beliau peroleh adalah Sarjana Pendidikan Islam jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Antasari Banjarmasin, pengalaman mengajar selama 6 tahun. Mengajar mata pelajaran *nahwu* dan *shorf*

Selanjutnya, Setelah penulis mengadakan penelitian dengan melakukan observasi lapangan, wawancara dengan para guru bahasa Arab dan siswa, Kepala Sekolah dan Tata Usaha, membagikan angket kepada 50 orang siswa serta melakukan dokumenter, selanjutnya data yang didapat itu disajikan sesuai dengan perumusan masalah, efektivitas aplikasi *nazhariatul furu'* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura Tahun Ajaran 2007/2008 dan faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas aplikasi *nazhariatul furu'* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura Tahun Pelajaran 2007/2008, yang meliputi:
 - a. Keefektifan implikasi nazariatul furu' untuk siswa:
 - 1) Penguasaan bahasa Arab siswa

Adapun hasil wawancara penulis lakukan terhadap 50 orang siswa dengan menggunakan bahasa Arab untuk mengetahui penguasaan bahasa Arab mereka menunjukkan bahwa mereka bisa berkomunikasi dengan baik dengan menggunakan bahasa Arab, walaupun ada beberapa orang yang masih belum lancar. Mereka yang belum lancar adalah para murid baru yang duduk di kelas I Experemen. Dan secara keseluruhan para siswa madrasah Aliyah Darul Hijrah Putera menguasai bahasa Arab untuk berkomunikasi sehari-hari.

2) Motivasi dan minat belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *nzhariatul furu'*

Berdasarkan hasil angket yang telah penulis sebarakan kepada siswa madrasah Aliyah Darul hijrah untuk megetahui motivasi dan minat belajar mereka terhadap pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *nazhariatul furu'* dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.7. MOTIVASI DAN MINAT SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN *NAZHARIATUL FURU'*

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Senang	37	74
2.	Cukup senang	13	26
3.	Tidak senang	-	-
Jumlah		50	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan senang 74% berarti termasuk dalam kategori tinggi, yang menyatakan cukup senang 26% termasuk dalam kategori rendah, dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak senang. Jadi kebanyakan siswa madrasah Aliyah Darul Hijrah Putera menyatakan senang dan minat terhadap mata pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *nazhariatul furu'*.

3) Presepsi siswa terhadap penerapan *nazhariatul furu'* dalam pelajaran bahasa Arab

Berdasarkan hasil angket yang telah penulis sebarakan kepada siswa madrasah Aliyah Darul hijrah untuk megetahui presepsi mereka terhadap penerapan *nazhariatul furu'* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.8. PRESEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN NAZHARIATUL FURU' DALAM PELAJARAN BAHASA ARAB

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Senang	34	68
2.	Cukup senang	11	22
3.	Tidak senang	5	10
Jumlah		50	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan senang 68% berarti termasuk dalam kategori tinggi, yang menyatakan cukup senang 22% termasuk dalam kategori rendah, sedangkan siswa yang menyatakan tidak senang 10% termasuk dalam kategori sangat rendah. Jadi kebanyakan siswa kelas tiga madrasah Aliyah Darul Hijrah Putera menyatakan senang dan setuju terhadap penerapan *nazhariatul furu'* dalam pembelajaran bahasa Arab.

- 4) Hasil ujian pelajaran bahasa Arab (terdiri dari materi *nahwu, muthalaah, balaghah*) semester I tahun pelajaran 2007/2008

Berdasarkan hasil dokumenter yang telah penulis lakukan untuk mengetahui hasil ujian pelajaran bahasa Arab yang terdiri dari materi *nahwu, muthalaah, dan balaghah* semester I tahun pelajaran 2007/2008 menunjukkan sebagai berikut:

TABEL 4.9. HASIL UJIAN PELAJARAN BAHASA ARAB SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2007/2008

No	KELAS	RATA-RATA HASIL UJIAN B. ARAB SEMESTER II		
		Nahwu	Muthalaah	Balaghah
1	I Experimen A	7,03	7,65	-
2	I Experimen B	7,12	7,33	-
3	III Experimen	7,09	7,67	6,67
4	IV	6,98	7,45	7,16
5	IV MBI	7,30	7,23	6,87
6	V IPA	7,11	7,07	7,02
7	V Bahasa	6,88	7,67	7,06
8	V MBI	6,96	7,32	6,99
9	VI IPA	7,21	-	6,97
10	VI Bahasa	7,51	-	7,12

Sumber: *Dokumen Administrasi Tata Usaha Madrasah Aliyah*

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil ujian siswa madrasah Aliyah Darul Hijrah Putra pada pelajaran bahasa Arab yang menggunakan *nazhariatul furu'* yang terdiri dari materi *nahwu*, *muthalaah*, dan *balaghah* menunjukkan hasil yang pencapaian rata-rata mereka adalah 7. Jadi aplikasi *nazhariatul furu'* dalam pembelajaran bahasa Arab sudah efektif dilihat dari hasil ujian tersebut di atas.

b. Teknik yang efektif dalam aplikasi *nazhariatul furu'*

Adapun hasil wawancara yang penulis lakukan dengan para guru bahasa Arab dengan pertanyaan tentang pengetahuan mereka terhadap *nazhariatul furu'* dan teknik apa saja yang sesuai dengan aplikasi *nazhariatul furu'* adalah sebagai berikut:

Guru pertama menjawab “sepengetahuan saya *nazhariatul furu'*; adalah yang memisahkan atau mencabangkan suatu pelajaran menjadi berbagai macam cabang pelajaran. Seperti bahasa Arab, bahasa ini sebenarnya sangatlah luas pembahasannya dan terdiri dari berbagai macam bidang yang harus dikuasai oleh siswa, jika pelajaran ini di ajarkan dalam bentuk satu pelajaran saja. Saya rasa hal

tersebut sangatlah sulit dan tingkat penguasaan serta pemahaman siswa akan tidak maksimal. jadi apabila dibagi menjadi beberapa bagian akan lebih memudahkan siswa dan guru dalam mengajar dan mempelajarinya. Saya yang mengajar untuk mata pelajaran *balaghah* salah satu cabang dari pelajaran bahasa Arab sangat mendukung ini, tetapi ini harus lebih banyak menyediakan waktu dan tenaga kependidikan. Adapun teknik yang sesuai dan efektif dengan ini saya rasa harus disesuaikan dengan mata pelajaran itu sendiri, seperti dalam pembelajaran ilmu *balaghah* teknik yang saya gunakan adalah tanya jawab, membaca dengan keras dan diskusi. Teknik ini saya rasa sesuai untuk pembelajaran *balaghah* dalam bahasa Arab.”

Guru kedua menjawab “berdasarkan buku yang saya baca *nazhariatul furu'* adalah suatu yang memisah-misahkan pelajaran menjadi beberapa bagian pelajaran yang memiliki buku panduan sendiri, ini memang sedang diterapkan dalam pondok pesantren ini, baik untuk lembaga Tsanawiyah, SMP, dan maupun Madrasah Aliyah. Hal ini dikerenakan dalam kurikulum pesantren ini ada dua bentuk, yaitu kurikulum yang berdasarkan madrasah atau formal dari pemerintah, dan kurikulum pesantren. Dalam kurikulum yang umum pelajaran bahasa Arab hanya terdapat dalam satu mata pelajaran saja yang mencakup semua aspek dan kaidah yang harus dikuasai siswa. Tapi di pondok ini untuk pelajaran bahasa Arab dibagi menjadi beberapa sub bahasan atau mata pelajaran yang berdiri sendiri, di antaranya, pelajaran *nahwu*, *shorf*, *balaghah*, *Imla*, *muthalaah*, *insya*, *khot*, *Thamrin lughah*, dan *mahfudzat*. Dan saya rasa pelajaran bahasa Arab yang dibagi menjadi beberapa sub bahasan ini sangat efektif dalam membantu siswa menguasai bahasa Arab secara kolektif.

Sedangkan teknik yang sesuai dengan ini menurut saya adalah sama saja dengan teknik yang digunakan dalam pelajaran biasa, tapi hanya disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan dipelajari. Artinya semua teknik dalam pembelajaran bisa saja dipakai asalkan sesuai dengan mata pelajaran yang akan kita ajarkan.”

Guru ketiga menjawab “yang dimaksud dengan *nazhariatul furu'* sepengetahuan saya adalah sama dengan istilah *Separate Subject Curriculum*, yaitu membagi suatu pelajaran menjadi terpisah-pisah dan sehingga berdiri sendiri. ini saya rasa sangat bagus di terapkan dalam suatu pelajaran yang bersifat luas dan kompleks seperti bahasa Arab, Ilmu sosial, ilmu pengetahuan Alam dan lain sebagainya. Saya sebagai guru yang mengajar ilmu *shorf* dan *nahwu* bagian dari pelajaran bahasa Arab merasa ini sangat tepat. Selama saya mengajar kedua pelajaran tersebut di atas siswa lebih mudah memahami dan menerima dari pada dalam satu pelajaran itu dimasukkan semua aspeknya dan di ajarkan dalam satu kali pertemuan. Hal itu bisa membuat siswa kurang dapat memahami pelajaran secara jelas karena terlalu banyaknya tuntutan yang harus mereka kuasai. ini sudah diterapkan di pondok pesantren ini dan hasilnya saya rasa selama ini sangat membantu siswa menguasai bahasa Arab. Karena bahasa Arab di pondok ini adalah bahasa wajib atau bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari. Untuk teknik yang sesuai yang digunakan dalam penerapan ini bagi saya adalah yang juga sesuai dengan sub-sub pelajaran yang akan di ajarkan, seperti dalam pelajaran *shorf* saya biasanya menggunakan teknik membaca dengan keras dan secara bersama-sama serta tanya jawab. Sedangkan dalam pelajaran *nahwu* saya

menggunakan teknik tanya jawab, dan mengisi yang kosong serta menjawab soal dengan berkelompok.

Adapun hasil observasi yang penulis lakukan selama penelitian dalam melihat teknik yang digunakan oleh para guru yang tersebut di atas menunjukkan mereka menggunakan beberapa macam teknik dalam pengajaran dan pembelajaran yang mereka lakukan.

Dari hasil wawancara dan observasi di atas menunjukkan bahwa para guru bahasa Arab yang mengajar di Madrasah Aliyah Darul Hijrah Putera Martapura mengerti dan paham tentang *nazhariatul furu'* mereka juga menggunakan beberapa teknik dalam pengajaran bahasa Arab, hal ini menunjukkan teknik yang sesuai dalam penerapan *nazhariatul furu'* adalah harus sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan. Mereka juga mengatakan bahwa *nazhariatul furu'* sangat efektif diterapkan dalam pelajaran bahasa Arab untuk membantu siswa lebih memahami dan mengerti bahasa Arab secara jelas dan spesifik.

c. Metode yang efektif dalam aplikasi *nazhariatul furu'*

Berhasil dan gagalnya suatu pembelajaran tergantung dari metode yang digunakan oleh seorang guru. Metode memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Guru tidak hanya dituntut harus menguasai materi pembelajaran tetapi juga harus memahami dan mengerti tentang metode yang tepat digunakan dalam suatu pembelajaran.

Adapun hasil wawancara yang penulis lakukan dengan para guru bahasa Arab dengan pertanyaan tentang pengetahuan mereka terhadap metode dan metode apa saja yang efektif dalam aplikasi *nazhariatul furu'* adalah sebagai berikut:

Guru pertama menjawab “metode adalah suatu cara penyampaian yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran yang diinginkan. Dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pelajaran *balaghah* yang saya pegang saat ini, saya menggunakan metode penyampaian secara langsung atau biasa yang disebut dengan *direct method* sehingga para siswa aktif dalam pembelajaran. Metode saya rasa sangat cocok dalam pembelajaran *balaghah*. Kalau untuk yang sesuai dengan *nazhariatul furu'* saya rasa sama seperti teknik yang sebutkan tadi, yaitu tergantung dari apa yang akan kita ajarkan kepada para siswa. Jadi apabila pelajaran yang akan kita ajarkan berbeda maka saya rasa metodenya pun bisa berbeda. Contohnya dalam pelajaran *insya* atau mengarang tentu pasti akan berbeda metode pengajarannya dengan pelajaran *nahwu* ataupun *balaghah*. Yang terpenting dalam penggunaan metode itu harus tepat dengan apa yang kita dan tujuan pembelajaran inginkan. Sehingga hasil dari suatu pembelajaran akan tercapai.

Guru kedua menjawab “menurut saya metode adalah sesuatu yang harus dikuasai dan di miliki oleh seorang guru, tanpa metode yang tepat suatu pembelajaran tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Metode itu sendiri menurut saya adalah taktik yang digunakan dalam penyampaian suatu pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan berhasil. Dalam memilih metode saya biasanya tergantung dari sebuah tema atau pun pelajaran yang akan saya ajar. Bila diperlukan saya biasanya menggunakan metode diskusi atau mentranslate secara langsung dari hasil bacaan siswa, untuk anak yang sudah duduk di Madrasah Aliyah saya rasa metode yang paling tepat adalah diskusi. Hal itu untuk merangsang keaktifan dan berpikir abstrak mereka. Adapun masalah metode yang sesuai dengan

nazhariatul furu' menurut saya tidak ada satu pun yang benar-benar pasti sesuai, artinya semuanya sesuai saja asalkan sesuai dengan sub bahasan yang akan di ajarkan.

Guru ketiga menjawab “dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya kaidahnya seperti *nahwu* dan *shorf* saya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Saya rasa metode itu sangat penting dalam pembelajaran, salah metode jelas akan sulit mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan tepat metodenya maka akan mudah mencapai tujuan pembelajaran. Dalam *nazhariatul furu'* pelajaran bahasa Arab terbagi menjadi beberapa sub bahasan yang di ajarkan di sekolah dan menjadi suatu mata pelajaran yang berdiri sendiri. Hal ini secara tidak langsung membuat berbeda-beda pula metode yang akan digunakan dalam setiap mata pelajaran tersebut. Jadi untuk metode yang sesuai dengan penerapan *nazhariatul furu'* itu sendiri adalah metode yang tepat dan sesuai juga dengan sub bahasan yang akan diajarkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Adapun hasil observasi yang penulis lakukan selama penelitian dalam melihat metode yang sesuai digunakan dengan *nazhariatul furu'* menunjukkan mereka menggunakan beberapa macam- macam metode dalam pengajaran dan pembelajaran yang mereka lakukan. Metode tersebut tidak selalu sama digunakan dalam pelajaran yang berbeda. Biasanya penulis perhatikan dari semua metode yang di gunakan oleh para guru bahasa Arab di pondok pesantren Darul hijrah Putera adalah metode ceramah dan diskusi. Kecuali pada pelajaran-pelajaran bahasa Arab tertentu, seperti *insya*, *khot*, dan *Imla* mereka menggunakan metode yang sesuai dengan mata pelajaran tersebut tadi.

Dari hasil wawancara dan observasi di atas menunjukkan bahwa para guru bahasa Arab yang mengajar di Madrasah Aliyah Darul Hijrah Putera Martapura mengerti dan paham tentang *nazhariatul furu'* mereka juga paham dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Mereka menggunakan beberapa metode dalam pengajaran bahasa Arab, dan biasanya metode yang sering mereka pakai adalah ceramah dan diskusi. hal ini menunjukkan metode yang sesuai dalam penerapan *nazhariatul furu'* adalah harus sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan. Mereka juga mengatakan metode adalah penentu baik dan gagal nya suatu proses pembelajaran. Metode juga harus dimiliki oleh setiap guru dalam mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan berhasil.

d. Media yang efektif dalam aplikasi *nazhariatul furu'*

Media adalah salah satu faktor yang paling mendukung dalam proses pembelajaran. Penggunaan media yang bagus dan tepat akan memudahkan siswa dalam memahami suatu pelajaran dan juga akan membantu guru dalam menyampaikan pelajaran secara tepat dan baik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Adapun hasil wawancara yang penulis lakukan dengan para guru bahasa Arab dengan pertanyaan tentang pengetahuan mereka terhadap media dan media apa saja yang efektif dalam aplikasi *nazhariatul furu'* adalah sebagai berikut:

Guru pertama menjawab “media adalah hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Media adalah alat yang digunakan dalam sebuah pembelajaran untuk membantu guru maupun siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media sangat membantu guru dalam mengajar, bayangkan saja apabila kita mengajar

tanpa buku panduan dan papan tulis? Pasti akan sangat sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam *nazaratu furu'* media adalah salah satu faktor yang paling mendukung. Karena metode yang dibagi menjadi beberapa sub bagian ini memerlukan buku-buku panduan tersendiri dari setiap pelajaran tersebut. Jadi media yang sangat berperan dalam metode ini adalah buku panduan mata pelajaran baik untuk guru maupun siswa. Pengorganisasian media yang baik dalam pembelajaran bahasa Arab akan membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.”

Guru kedua menjawab “menurut saya media adalah alat yang digunakan oleh seorang guru dalam kelas atau dalam proses pembelajaran. Media sangat tergantung pada materi pelajaran yang akan digunakan. Artinya media bisa diganti dan ditambah untuk memudahkan guru dalam mengajar. Adapun media yang sering saya gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan sub bagian mata pelajaran *insya* dan *muthalaah* saya biasanya menggunakan buku, papan tulis, alat tulis, dan terkadang gambar-gambar yang mendukung dengan tema atau pokok pembahasan dalam pelajaran tersebut. Dengan media tersebut sangat membantu saya dalam mencapai pembelajaran yang diinginkan.”

Guru ketiga menjawab “dalam pembelajar bahasa Arab saya selalu menggunakan media pembelajaran berupa buku paket dan papan tulis. Media itu sendiri adalah alat yang digunakan untuk dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Tanpa media suatu pembelajaran akan mengalami kendala dan hambatan sehingga hasilnya pun akan tidak dapat maksimal. Media itu sendiri ada yang bisa berupa benda habis pakai dan benda yang inventaris. Media juga dapat

dibuat oleh guru dan tidak harus beli. Di pondok ini dari pihak sekolah sangat mendukung dalam hal pemberian dan mafasilitasi guru dalam menyediakan media. Hal itu sangat membantu guru khususnya saya dalam mengajar bahasa Arab, yaitu pelajaran *nahwu* dan *shorf*. Jadi menurut saya media yang sesuai digunakan dengan penerapan *nazhariatul furu'* adalah media buku dan papan tulis. Akan tetapi ini bagi pelajaran *nahwu* dan *shorf*, untuk pelajaran yang lainnya saya rasa harus bisa menyesuaikan dengan tema pelajarannya.

Adapun hasil observasi yang penulis lakukan selama penelitian dalam melihat media yang sesuai digunakan dalam penerapan *nazhariatul furu'* menunjukkan bahwa guru pertama dan ketiga menggunakan biasanya menggunakan media buku dan papa tulis dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan guru yang kedua selain menggunakan media buku dan papan tulis sesekali guru tersebut menggunakan media gambar dan koran dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dari hasil wawancara dan observasi di atas menunjukkan bahwa para guru bahasa Arab yang mengajar di Madrasah Aliyah Darul Hijrah Putera Martapura mengerti dan paham tentang penggunaan media yang sesuai dengan *nazhariatul furu'* mereka juga paham dengan media yang digunakan dalam pembelajaran. Mereka menggunakan beberapa media dalam pengajaran bahasa Arab, dan media yang sering mereka pakai adalah buku paket dan alat tulis atau papan tulis. hal ini menunjukkan media yang sesuai dalam penerapan *nazhariatul furu'* adalah harus sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas aplikasi *nazhariatul furu'* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura Tahun Pelajaran 2007/2008.

Dalam aplikasi *nazhariatul furu'* ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. di antara faktor tersebut adalah:

- a. Latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar

Latar belakang pendidikan guru adalah pendidikan yang telah dikenalnya pada masa dulu hingga sekarang, termasuk pengalaman pendidikan yang dimasuki selama jangka waktu tertentu. Latar belakang pendidikan akan mempengaruhi kegiatan guru dalam melaksanakan kegiatan interaksi belajar mengajar. Seorang guru yang lulusan FKIP atau Fakultas Tarbiyah misalnya akan berbeda dengan guru yang lulusan FISIP, hal ini akan berbeda cara mereka mengajar di dalam kelas.

Namun demikian, tidak menutupi kemungkinan adanya segelintir mereka yang bukan alumnus perguruan tinggi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang ternyata berhasil dalam penyampaian pelajaran. Hal ini kemungkinan karena usaha para guru itu sendiri untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan dan keahliannya dalam bahasa Arab.

Adapun hasil dari wawancara dan dokumenter yang penulis lakukan kepada guru bahasa Arab pondok pesantren Darul Hijrah Putera adalah sebagai berikut: Guru pertama adalah berlatar belakang pendidikan tingkat SLTA alumnus pondok pesantren Gontor Ponorogo tahun 1993, beliau sudah mengajar selama 15 tahun, sekarang beliau sedang sekolah di STAI Darussalam. Guru kedua adalah berlatar belakang pendidikan Sarjana Pendidikan Islam Jurusan Bahasa Arab alumnus IAIN

Antasari Banjarmasin tahun 2002, beliau mengajar bahasa Arab sudah selama 6 tahun. Dan guru yang ketiga adalah berlatar belakang Madrasah Aliyah Darul Hijrah alumnus tahun 1994, beliau sudah mengajar selama 13 tahun.

Dari hasil wawancara dan dokumenter di atas diketahui bahwa hanya guru yang kedua yang berlatar belakang pendidikan sarjana jurusan bahasa Arab. Dan dua orang lainnya hanya berlatar belakang SLTA dan Madrasah Aliyah. Akan tetapi pengalaman mereka yang berlatar belakang pendidikan SLTA jauh lebih banyak dibandingkan yang berlatar belakang Sarjana. Hal ini yang membuat mereka menjadi guru senior di pondok pesantren Darul Hijrah Putera Martapura.

b. Fasilitas

Yang dimaksud dengan sarana/fasilitas adalah bacaan yang dimiliki oleh siswa karena ini adalah merupakan faktor yang mempengaruhi terhadap kemampuan bahasa Arab siswa. Kelengkapan siswa memiliki buku-buku bahasa Arab menentukan sekali dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks bacaan bahasa Arab. Kekurangan buku-buku bahasa Arab terutama dari segi kemampuan membaca dan memahami teks bacaannya. Oleh karena itu seseorang/siswa harus sedapat mungkin memiliki sendiri buku-buku pegangan Adalah suatu kemenangan moril bila siswa memiliki literatur-literatur wajib tersebut.

Adapun hasil dari wawancara dan observasi yang penulis lakukan kepada guru bahasa Arab pondok pesantren Darul Hijrah Putera adalah sebagai berikut: semua murid pada pondok pesantren diwajibkan memiliki buku pegangan untuk setiap mata pelajaran, terlebih lagi untuk mata pelajaran bahasa Arab. Hal itu dapat

dilihat setiap siswa dalam kelas memiliki kitab atau buku pegangan untuk pelajaran-pelajaran bahasa Arab. Buku-buku pelajaran tersebut juga tersedia di koperasi siswa. Hal itu untuk memudahkan siswa dalam mencari dan membeli buku pegangan.

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat diketahui bahwa buku-buku pegangan atau media pembelajaran bahasa Arab ini sangat mempengaruhi dalam penerapan *nazhariatul furu'* sebab apabila siswa tidak memiliki buku pegangan pelajaran tersebut akan menghambat penerapan ini.

c. Alokasi waktu

Alokasi waktu adalah salah satu faktor yang mempengaruhi dalam aplikasi *nazhariatul furu'* sebab waktu dalam penerapan ini sangat penting. Waktu yang cukup akan membantu guru dalam pembelajaran begitu juga sebaliknya.

Adapun hasil dari wawancara dan observasi yang penulis lakukan kepada staf administrasi, kepala sekolah, dan guru bahasa Arab pondok pesantren Darul Hijrah Putera adalah sebagai berikut: waktu yang disediakan untuk setiap pelajaran bahasa Arab yang sudah dipisahkan menjadi berbagai macam mata pelajaran adalah 40 menit untuk per satu jam pelajaran.

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat diketahui bahwa waktu yang di alokasikan untuk setiap mata pelajaran bagian dari bahasa Arab adalah 40 menit per satu jam pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa alokasi waktu yang diberikan oleh pihak madrasah dalam penerapan *nazhariatul furu'* ini sudah sangat mendukung dan sangat baik.

C. Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, maka kemudian penulis melakukan analisis terhadap data tersebut dengan berpatokan pada penyajian data yang telah penulis uraikan di atas.

1. Efektivitas aplikasi *nazhariatul furu'* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura Tahun Pelajaran 2007/2008, yang meliputi:

a. Keefektifan implikasi *nazhariatul furu'* untuk siswa:

1) Penguasaan bahasa Arab siswa

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan untuk mengetahui penguasaan bahasa Arab siswa madrasah Aliyah Darul Hijrah Putra menunjukkan bahwa mereka bisa berkomunikasi dengan baik dalam percakapan sehari-hari dengan menggunakan bahasa Arab, walaupun ada beberapa orang yang masih belum lancar. Mereka yang belum lancar adalah para murid baru yang duduk di kelas I Experemen. Dan secara keseluruhan para siswa madrasah Aliyah Darul Hijrah Putera menguasai bahasa Arab untuk berkomunikasi sehari-hari.

2) Motivasi dan minat belajar belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *nazhariatul furu'*

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari hasil angket tentang motivasi dan minat belajar belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *nazhariatul furu'* dapat dilihat pada tabel 4.7, yang menyatakan senang 74% berarti termasuk dalam kategori tinggi, yang menyatakan cukup senang 26% termasuk dalam kategori rendah, dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak senang. Jadi

kebanyakan siswa madrasah Aliyah Darul Hijrah Putera menyatakan senang dan minat terhadap mata pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *nazhariatul furu'*.

3) Presepsi siswa terhadap penerapan *nazhariatul furu'* dalam pelajaran bahasa Arab

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari hasil angket tentang presepsi siswa terhadap penerapan *nazhariatul furu'* dalam pelajaran bahasa Arab dapat dilihat pada tabel 4.8, yang menyatakan senang 68% berarti termasuk dalam kategori tinggi, yang menyatakan cukup senang 22% termasuk dalam kategori rendah, sedangkan siswa yang menyatakan tidak senang 10% termasuk dalam kategori sangat rendah. Jadi kebanyakan siswa kelas tiga madrasah Aliyah Darul Hijrah Putera menyatakan senang dan setuju terhadap penerapan *nazhariatul furu'* dalam pembelajaran bahasa Arab.

4) Hasil ujian pelajaran bahasa Arab (terdiri dari materi *nahwu, muthalaah, balaghah*) semester I tahun pelajaran 2007/2008

Dari hasil documenter yang penulis lakukan terhadap nilai ujian semester I tahun pelajaran 2007/2008 menunjukkan bahwa rata-rata hasil ujian siswa madrasah Aliyah Darul Hijrah Putra pada pelajaran bahasa Arab yang menggunakan *nazhariatul furu'* yang terdiri dari materi *nahwu, muthalaah, dan balaghah* menunjukkan hasil yang pencapaian rata-rata mereka adalah 7. Jadi aplikasi *nazhariatul furu'* dalam pembelajaran bahasa Arab sudah efektif dilihat dari hasil ujian tersebut di atas.

b. Teknik yang efektif dalam aplikasi *nazhariatul furu'*

Dari hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa para guru bahasa Arab yang mengajar di Madrasah Aliyah Darul Hijrah Putera Martapura mengerti dan paham tentang *nazhariatul furu'* mereka juga menggunakan beberapa teknik dalam pengajaran bahasa Arab, hal ini menunjukkan teknik yang sesuai dalam penerapan *nazhariatul furu'* adalah harus sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan. Mereka juga mengatakan bahwa *nazhariatul furu'* sangat efektif diterapkan dalam pelajaran bahasa Arab untuk membantu siswa lebih memahami dan mengerti bahasa Arab secara jelas dan spesifik.

c. Metode yang efektif dalam aplikasi *nazhariatul furu'*

Dari hasil wawancara dan observasi di atas diketahui bahwa para guru bahasa Arab yang mengajar di Madrasah Aliyah Darul Hijrah Putera Martapura mengerti dan paham tentang *nazhariatul furu'* mereka juga paham dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Mereka menggunakan beberapa metode dalam pengajaran bahasa Arab, dan biasanya metode yang sering mereka pakai adalah ceramah dan diskusi. hal ini menunjukkan metode yang sesuai dalam penerapan *nazhariatul furu'* adalah harus sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan. Mereka juga mengatakan metode adalah penentu baik dan gagal nya suatu proses pembelajaran. Metode juga harus dimiliki oleh setiap guru dalam mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan berhasil.

d. Media yang efektif dalam aplikasi *nazhariatul furu'*

Dari hasil wawancara dan observasi di atas diketahui bahwa para guru bahasa Arab yang mengajar di Madrasah Aliyah Darul Hijrah Putera Martapura mengerti dan paham tentang penggunaan media yang sesuai dengan *nazhariatul furu'* mereka juga paham dengan media yang digunakan dalam pembelajaran. Mereka menggunakan beberapa media dalam pengajaran bahasa Arab, dan media yang sering mereka pakai adalah buku paket dan alat tulis atau papan tulis. Hal ini menunjukkan media yang sesuai dalam penerapan *nazhariatul furu'* adalah harus sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas aplikasi *nazhariatul furu'* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura Tahun Pelajaran 2007/2008, yang meliputi:

a. Latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar

Dari hasil wawancara dan dokumenter di atas diketahui bahwa hanya guru yang kedua yang berlatar belakang pendidikan sarjana pendidikan jurusan bahasa Arab. Dan dua orang lainnya hanya berlatar belakang SLTA dan Madrasah Aliyah. Akan tetapi pengalaman mereka yang berlatar belakang pendidikan SLTA jauh lebih banyak dibandingkan yang berlatar belakang Sarjana. Hal ini yang membuat mereka menjadi guru senior di pondok pesantren Darul Hijrah Putera Martapura. Jadi latar belakang guru dan pengalaman sangat mempengaruhi penerapan *nazhariatul furu'*.

b. Fasilitas

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat diketahui bahwa buku-buku pegangan atau media pembelajaran bahasa Arab ini sangat mempengaruhi dalam

penerapan *nazhariatul furu'* sebab apabila siswa tidak memiliki buku pegangan pelajaran tersebut akan menghambat penerapan teori ini.

c. Alokasi waktu

Dari hasil wawancara dan observasi di atas diketahui bahwa waktu yang di alokasikan untuk setiap mata pelajaran bagian dari bahasa Arab adalah 40 menit per satu jam pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa alokasi waktu yang diberikan oleh pihak madrasah dalam penerapan *nazhariatul furu'* ini sudah sangat mendukung dan sangat baik.

Dari semua penjelasan di atas dapat diketahui bahwa penerapan *nazhariatul furu'* pada Madrasah Aliyah Darul Hijrah Putera Martapura sangat efektif. Hal tersebut dilihat dari hasil keefektifan implikasi *nazhariatul furu'* untuk siswa seperti penguasaan bahasa Arab siswa yang baik dalam percakapan sehari-hari, motivasi dan minat belajar belajar siswa yang besar terhadap pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *nazhariatul furu'*, persepsi siswa yang senang dan setuju terhadap penerapan *nazhariatul furu'* dalam pelajaran bahasa Arab dan hasil ujian pelajaran bahasa Arab (terdiri dari materi *nahwu, muthalaah, balaghah*) semester I tahun pelajaran 2007/2008 yang memiliki rata-rata baik. dan hal di atas didukung dengan teknik, metode dan media yang efektif digunakan guru dengan aplikasi *nazhariatul furu'*.

Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas aplikasi *nazhariatul furu'* adalah latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar guru bahasa Arab sudah sangat mendukung, fasilitas yang berupa buku pegangan untuk para siswa sangat memadai, dan Alokasi waktu yang diberikan sangat mendukung.